



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 Desember -2021	
Close	6,547.11	Value (Rp Triliun)	11.54
Change (point)	(54.82)	Volume (Miliar Lbr)	23.47
Persen (%)	-0.84%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,384
Market PER (x)	19 LQ45	Persen (%)	(0.77)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	
Net Foreign	3,084	2,540	544

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,932.00	(433.3)	-1.24%
Nasdaq	14,981.00	(188.70)	-1.26%
FTSE	7,198.00	(71.90)	-1.00%
DAX	15,240.00	(292.02)	-1.92%
CAC 40	6,870.00	(56.50)	-0.82%
Hangseng	22,745.00	(447.80)	-1.97%
Nikkei 255	27,938.00	(607.90)	-2.18%
Strait Times	3,073.00	(38.70)	-1.26%

Yield Indo Sun 10Y	6.5942	(0.004)	-0.06%
Yield US10Y	1.4190	0.017	1.20%
VIX	22.87	1.300	5.68%
Como Indx	221.84	(3.300)	-1.49%
IndoCDS	6.54	-	0.00%
EIDO	22.71	(0.080)	-0.35%
USDIndx	96.52	(0.049)	-0.05%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,320.00	(305.50)	-1.58%
Tin (\$/ton)	38,222.50	(212.50)	-0.56%
Gold (\$/t.oz)	1,790.90	(14.00)	-0.78%
CPO (RM/ton)	4,510.00	(116.00)	-2.57%
Natural Gas	3.83	0.14	3.58%
Wood Pulp	4,950.00	50.00	1.01%
Oil NYMEX (\$/barrel)	68.23	(2.63)	-3.85%
Coal NEWC (\$/ton)	185.05	4.95	2.67%

Sumber: bloomberg, lqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok capai 52,58 poin menuju 6.549. Investor lokal merealisasikan aksi jual bersih dan mengekor dengan bursa eksternal. IHSG ditutup anjlok capai 52,58 poin menuju 6.549. Investor asing kembali merealisasikan aksi beli bersih senilai Rp543 miliar, transaksi *crossing* MLPL @400 senilai Rp1,00 triliun, BINA @4.100 sejumlah Rp446 miliar, BOGA @1.414 capai Rp118 miliar. Total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp11.56 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBYB, BBKA, ARTO, BBRI, TLKM, CARE, MDKA, BMRI, ADRO, MLPL.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, WOWS, FREN BIPI, RBMS, BRMS, MLPL, CARE, EPAC, TOYS.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ARTO, BBYB, ASII, BMRI, BBNI, MDKA, EMTK
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ARTO, BBYB, ASII, BBNI, ADRO, ANTM.
- Emiten Lose % : WIKA, PGAS, JSMR, BUKA, INKP, ITMG, TPIA, PTBA, PTPP, ASII, UNTR, BBKA.
- Emiten Top % : AKRA, ACES, MIKA, MDKA, TOWR, ERAA, PWON, GGRM, KLBF, ICBP, BBRI, INTP
- Suku bunga Bank Sentral China ditetapkan turun sebesar 0,05% menjadi 3,80% diharapkan bisa mendorong pertumbuhan ekonomi global. Mayoritas bursa Asia pada perdagangan senin kemarin, berakhir melemah mengekor dengan kejatuhan bursa AS maupun Uni Eropa. Investor global tertekan dengan ketidakpastian kebijakan The Fed yang menargetkan penghentian pembelian bersih berakhir tahun depan.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan penurunan hingga ditutup 433,30 poin menuju 34.932 seiring *profit taking*. Pelaku pasar memanfaatkan ketakutan perkembangan varian Omicron yang telah menyebar ke 90 negara bagian.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.508 Support I : 6.530 sedangkan Resistance I : 6.580 dan Resistance II: 6.600;
- RUPSLB : SMGR, MDRN, MDRN, CNKO,
- News Emiten : Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS -LB) PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) menyetujui rencana perseroan yang akan melakukan pembelian kembali (buyback) saham sebanyak-banyaknya 2,55 miliar lembar. saham hasil pembelian kembali yang sebanyak 5 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh itu merupakan tambahan saham treasury . Harry Sanusi membeli saham Kino Indonesia (KINO) senilai Rp71,9 juta. Direksi Kino Indonesia itu, menyerok 35 ribu lembar dengan harga pelaksanaan Rp2.056 per saham. PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) telah mendapatkan Pernyataan Efektif atas rencana Penawaran Umum Terbatas nya (PUT) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 14 Desember 2021.
- Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization/WHO) menyebut bahwa kasus baru Omicron dapat meningkat dua kali lipat selama 1,5 hingga tiga hari ke depan. Seperti diketahui, varian baru corona ini telah dilaporkan menyebar di 89 negara global. WHO menyebut Omicron telah menyebar dengan cepat di negar-negara dengan tingkat kekebalan populasi yang tinggi. Namun, pihaknya belum mengetahui secara jelas apakah ini didorong oleh kemampuan virus untuk menghindari kekebalan, peningkatan penularan yang melekat atau kombinasi antara keduanya.
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, pemerintah tengah mengkaji opsi untuk memperpanjang masa karantina warga negara Indonesia (WNI) dari luar negeri yang sebelumnya 10 hari menjadi 14 hari. Kajian ini menyusulnya temuan kasus Covid-19 varian omicron di Indonesia.
- Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan merevisi besaran kenaikan upah minimum provinsi (UMP) DKI Jakarta tahun 2022 dari 0,85 persen menjadi 5,1 persen atau naik Rp 225.667 dari UMP 2021. Dengan demikian, UMP DKI Jakarta tahun 2022 direvisi menjadi Rp 4.641.854. melalui revisi kenaikan UMP tersebut, Pemprov DKI berharap daya beli masyarakat maupun para pekerja tidak turun. enam tahun terakhir, rata-rata kenaikan UMP DKI Jakarta adalah 8,6 persen. enam tahun terakhir, rata-rata kenaikan UMP DKI Jakarta adalah 8,6 persen.
- Kombinasi antara menanti *windows dressing* dengan kejatuhan bursa eksternal. IHSG sepanjang perdagangan awal pekan kemarin ditutup anjlok hingga 54,82 poin menuju 6.547. Pada perdagangan hari ini peluang teknikal rebound dengan kisaran gerak 6.508-6.600. Saham-saham bigcap potensi memimpin penguatan sebelumnya mengalami kejatuhan. Sinyal positif pun berasal dari jenuh jual bursa Asia pada umumnya.
- Bow : HEAL, CARE, SAME, SILO, PTBA, INDY, AALI, SIMP, AALI, BUKA, MPPA, TOWR

NEWS EMITEN

ASSA – Dapat Pinjaman Dari BKSWSenilai Rp100 Miliar.

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) baru saja mendapatkan dana segar hingga ratusan miliar dari perbankan swasta. PT Adi Sarana mengantongi dana segar berupa pinjaman setelah dilakukannya perjanjian pinjaman senilai Rp100 miliar dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSWS). Dana sebesar itu akan dialokasikan oleh ASSA untuk pembiayaan pembelian unit kendaraan baru, perawatan kendaraan dan suku cadang, serta asuransi kendaraan. (Sumber: Emitennews.com) Per: 135,28x

PTPP – Ada Tenan Asing Dan Domestik

PT PP (Persero) Tbk, BUMN konstruksi dan investasi, menilai pembangunan proyek Kawasan Industri Terpadu/KIT Batang dan Rumah Susun Pekerja Industri Batang I, Jawa Tengah, sudah sesuai harapan sehingga proyek strategis tersebut dapat berjalan baik. Proyek pengembangan KIT Batang atau Grand Batang City dikelola oleh PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) yang tergabung dalam konsorsium antara PT PP bersama dengan perusahaan BUMN dan Lembaga Pemerintahan. (Sumber: Emitennews.com) PER : 35,48x

MLPL – Cetak Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp156,09 Miliar.

Lembaga Pengelola Investasi (Indonesia Investment Authority) atau INA bukan sebagai pengendali secara beruntun telah melakukan pembelian saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL). INA telah melakukan pembelian saham MTEL secara bertahap mulai 22 November hingga 13 Desember 2021. Total pembelian Indonesia Investment Authority seluruhnya sebanyak 308.460.300 saham atau 0,37 Persen. Saham MTEL di beli di kisaran harga Rp759-793 per lembar sahamnya. (Sumber: Iqplus.info) PER:-5,36x

RSGK – Gelar Tender Offer Wajib Di Harga Rp1.720/saham

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan pengendali baru akan menggelar tender offer wajib PT Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) sebanyak-banyaknya 158.046.000 saham atau 17,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yang merupakan pengelola rumah sakit Omni itu melakukan tender offer saham Kedoya Adyaraya Tbk (RSGK) pengelola RS Grha Hospitals dengan harga Rp1.720 per saham pada nilai nominal Rp200 per saham. Nilai total Penawaran Tender Wajib sebanyak-banyaknya adalah senilai Rp271.839.120.000 atau Rp271,8 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

DMMX – Si Cepat Ekspres Beli Lagi 10,8 Juta Saham.

PT Sicepat Ekspres Indonesia kembali melakukan pembelian saham PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) secara bertahap pada tanggal 8 Desember hingga 9 Desember 2021. Si Cepat Express telah membeli sebanyak 10.885.500 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.640-Rp2.800 per saham. Sebelumnya Si Cepat Ekspres juga pernah membeli saham DMMX sebanyak 1.849.900 lembar saham DMMX pada tanggal 25 Oktober sampai dengan 29 Oktober 2021 di harga Rp2.380-Rp2.520 per lembar dan sebanyak 1.873.200 lembar saham DMMX di harga kisaran Rp2.450-Rp2.800 per saham pada tanggal 11 November hingga 19 November 2021. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 631,32x

BUKA – Anak Usaha Fasilitas Aplikasi Reksa Dana.

Aplikasi BMoney dari PT Buka Investasi Bersama (BIB), anak perusahaan Bukalapak yang telah memiliki izin Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD), mengajak masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan teknologi yang merupakan salah satu kontributor terbesar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah proses pemulihan dari situasi pandemi COVID-19. Studi dari Google, Temasek, dan Bain & Company mengungkapkan bahwa ekonomi digital Indonesia berpotensi untuk mencapai nilai USD 124 miliar pada tahun 2025. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -24,71x

TLKM – Akan Akuisisi Perusahaan Optik

PT Telkom Indonesia Tbk dikabarkan bakal menajaki peluang akuisisi perusahaan serat optik di Indonesia. langkah ini dilakukan sejalan dengan meningkatnya permintaan bisnis data. Dengan memiliki anak usaha di bidang serat optik, maka upaya ini dinilai dapat semakin memperlebar ekspansi emiten raksasa penyedia layanan telekomunikasi ini. (Sumber : www.idxchannel.com) Per : 16,23x

JAYA – Dirut Beli Saham JAYA Senilai Rp176,64 Juta.

Direktur utama PT Armada Berjaya Trans Tbk (JAYA), Darmawan Suryadi, lagi-lagi membeli saham perusahaannya pada 7 Desember 2021. Rinciannya, Rp202 per saham sebanyak 420.000 saham yang totalnya Rp84.840.000 dan Rp204 per saham sebanyak 450.000 yang totalnya Rp91.800.000. Dengan transaksi tersebut Darmawan Suryadi telah mengeluarkan dana sebesar Rp176.640.000. (Sumber: Idxchannel.com) PER : 52,15x

ZINC – SIS Jual Saham ZINC Senilai Rp64,85 Juta.

Sarana Inti Selaras (SIS) melego saham Kapuas Prima Coal (ZINC) senilai Rp7,38 miliar. Sarana Inti Selaras menjual 64,85 juta dengan harga rata-rata Rp114 per saham. Transaksi itu, setara 0,25 persen saham. Sarana Inti Selaras melakukan transaksi tersebut dalam dua kali, yaitu periode 6, dan 8 Desember 2021. Tepatnya, pada 6 Desember 2021, Sarana Inti Selaras melepas 27,19 juta lembar dengan harga pelaksanaan Rp115 per saham senilai Rp3,12 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 687,78x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ASII Closed Price : 5.675 Buy Kisaran : 5.550-5.625 Support : 5.500 Target Jual 1 : 5.800 Target Jual 2 : 5.900</p> <p>MTEL Closed Price: 770 Buy Kisaran : 750-760 Support : 740 Target Jual 1 : 790 Target Jual 2 : 810</p> <p>INDY Closed Price: 1.560 Buy Kisaran : 1.530-1.550 Support : 1.500 Target Jual 1 : 1.600 Target Jual 2 : 1.650</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>TOWR Closed Price: 1.140 Buy Kisaran : 1.010-1.130 Support : 1.000 Target Jual 1 : 1.180 Target Jual 2 : 1.220</p> <p>SAME Closed Price: 426 Buy Kisaran : 419-422 Support : 415 Target Jual 1 : 435 Target Jual 2 : 445</p> <p>PGAS Closed Price: 1.415 Buy Kisaran : 1.390-1.405 Support : 1.350 Target Jual 1 : 1.500 Target Jual 2 : 1.550</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	30	GOLL	B,L,C,X	59	NIPS	L,Y
2	ALMI	E	31	GPSO	L	60	NUSA	L,Y
3	ARGO	E	32	GTBO	M,E,A,Y,N	61	OCAP	M,E,A,Y,N
4	ARTI	E,L	33	HDTX	E	62	OKAS	E
5	BCIP	L,Y	34	HOME	A,L,Y	63	PANI	M,E,A,Y,N
6	BEEF	E	35	IBFN	M,E,A,Y,N	64	PICO	M,E,A,Y,N
7	BIKA	E	36	ICON	L	65	PLAS	L,Y
8	BOSS	E	37	IIKP	C	66	POLU	L
9	BTEL	E	38	INTA	M,E,A,Y,N	67	POLY	E
10	BULL	L	39	JKSW	E	68	RIMO	L,Y
11	BUVA	L,Y	40	KARW	E	69	SAFE	E
12	CANI	E	41	KAYU	M,E,A,Y,N	70	SDMU	E
13	CARS	C	42	KBRI	M,E,A,Y,N	71	SIMA	E,L,Y
14	CMPP	E	43	KPAL	L,Y	72	SKYB	L,Y
15	CNKO	E,Y	44	KRAH	B,L,Y	73	SQMI	E
16	CNTX	E	45	LABA	L	74	SRIL	M,L
17	COWL	L,Y	46	LAPD	M,E,A,Y,N	75	SUGI	L,Y
18	CPRI	Y	47	MABA	M,E,A,Y,N	76	SULI	E
19	DEAL	E,Y	48	MAGP	Y	77	TAXI	E
20	DUCK	L,Y	49	MAMI	L,Y	78	TDPM	M,E,A,Y,N
21	DWGL	E	50	MDIA	L	79	TELE	E,L
22	ELTY	L,Y	51	MDRN	E	80	TIRT	E
23	ENVY	M,E,A,Y,N	52	MEDC	L	81	TRAM	L,Y
24	ETWA	E	53	MGNA	M,E,A,Y,N	82	TRIL	L,Y
25	FITT	M,E,A,Y,N	54	MPRO	L	83	TRIO	E
26	FORZ	L,Y	55	MTFN	E	84	UNIT	L,Y
27	GIAA	M,E,A,Y,N	56	MTRA	M,E,A,Y,N	85	UNSP	E
28	GLOB	E	57	MYRX	M,E,A,Y,N	86	VIVA	L
29	GMFI	M,E,A,Y,N	58	MYTX	E	87	WSBP	M

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

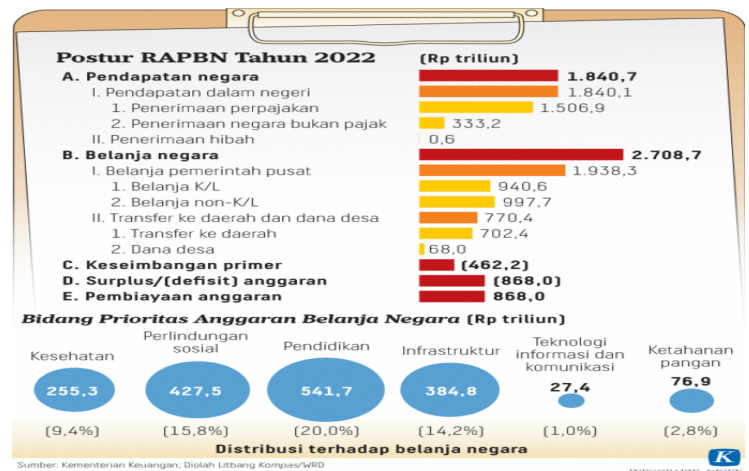
Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
